



PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS SISWA-SISWI KELAS X MADRASAH ALIYAH AL ISLAMY NGORO MOJOKERTO

Muhammad Nabil Abidin, Ika Ratih Sulistiani, Muhammad Sulistiono
Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang
e-mail: nabilabidin31@gmail.com, ika.ratih@unisma.ac.id,
muhammad.sulistiono@unisma.ac.id

Abstract

Previous research says that the ability to read the Al Quran towards learning outcomes of 70.1%. Based on the data that has been presented, there are differences from the phenomena with the results of the research found. So researchers are interested in conducting research. The purpose of this study is to describe the ability to read the Al Quran, describe the learning achievement of the Al Quran Hadith subjects, and determine the effect of the ability to read the Al Quran on the learning achievement of Al Quran Hadith subjects of class X students of Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto. This population research uses quantitative research methods that conduct hypothesis testing with the help of the product moment correlation formula. Oral and written tests are used as data collection media. The results of the study said that the level of the ability to read Al Quran students are in the high category and the level of learning achievement of the Al Quran Hadith subjects students are in the high category too. As well as the results obtained there is an influence of the ability to read the Al Quran on Learning Achievement of Al Quran subjects Hadith students of class X MA Al Islamy Ngoro Mojokerto Mojokerto. With the correlation value obtained of 0.84 which indicates that there is a significant positive correlation between the variable ability to read the Al Quran with the variable learning achievement.

Kata kunci : *Kemampuan Membaca Al Quran, Prestasi Belajar, Al Quran Hadits*

A. Pendahuluan

Madrasah Aliyah merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, yang memiliki kesetaraan dengan sekolah menengah atas, dimana pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Menurut Santrock masa transisi terjadi pada tahap remaja yaitu tahap dimana peralihan dari masa kanak kanak menuju masa dewasa (2011). Pencapaian cita-cita bangsa di masa mendatang berada di tangan remaja masa kini karena peranan remaja sangat penting terhadap perubahan bangsa. Pendidikan yang diberikan

kepada remaja tidaklah cukup, Pendidikan yang di butuhkan oleh remaja bukan hanya pendidikan formal, namun pendidikan nonformal juga sangat dibutuhkan untuk menjadi penyeimbang pendidikan formal. Adapun pendidikan nonformal ini dapat berupa pendidikan moral dan pendidikan adab.

Lemahnya pertahanan diri adalah faktor yang ada dalam diri untuk mengontrol dan mempertahankan diri terhadap pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan”(Fatimah & Umuri, 2014). Dari keterangan tersebut maka seharusnya remaja dapat membentengi diri dengan keimanan yang dimiliki. Sebagai umat muslim, wajib atasnya untuk memiliki ilmu dasar mengenai agama Islam. Terlebih mengenai kitab suci yang menjadi pedoman hidup, yakni Al Quranul Karim. Seperti pada Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto, mata pelajaran agama yang diberikan cukup beranekan ragam, salah satunya adalah mata pelajaran Al Quran Hadits yang mana mata pelajaran tersebut “merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al Quran dan Hadits sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungan sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari”

Informasi yang didapat dari awal menjelaskan bahwa “mata pelajaran Al Quran Hadits di Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto”memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78. (wawancara II, 28 Maret 2019). Sehubungan dengan cukup tingginya nilai KKM mata pelajaran Al Quran Hadits, maka diperlukan adanya kemampuan membaca Al Quran dikarenakan dalam mata pelajaran Al Quran Hadits banyak mengandung ayat-ayat Al Quran.”Kemampuan membaca Al Quran menurut Masj’ud Syafi’i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al Quran dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat Al Quran satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid”(Syafi’i, 2001).

Penelitian terdahulu oleh Suherman tentang “Pengaruh Kemampuan Membaca Al Quran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Polteknik Negeri Medan” (2017) mengatakan bahwa kemampuan membaca Al Quran terhadap hasil belajar sebesar 70,1%. Penelitian lain oleh A’yun, dkk juga menyampaikan bahwa terdapat hubungan antara menghafal al-Qur’an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat baik, kedua variabel tersebut memiliki korelasi sebesar 0,728, antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi signifikansi yang baik dan kuat, karena berkisar antara 0,70 – 0,90 (2019). Fenomena yang ditemukan di Madrasah Aliyah Al Islamy kelas X Ngoro Mojokerto hampir memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut. Salah satu guru mata pelajaran Al Quran Hadits mengatakan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar siswa akan tinggi ketika siswa memiliki”kemampuan membaca Al Quran”,

sedangkan sebaliknya ketika kemampuan membaca Al Quran rendah maka prestasi belajar siswa akan rendah. Peneliti berambisi untuk melakukan penelitian tersebut karena adanya perbedaan paparan data dengan fenomena hasil penelitian yang ada, sehingga melakukan penelitian mengenai kemampuan membaca Al Quran untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits siswa kelas X Ngoro Mojokerto.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah Terdapat pengaruh kemampuan membaca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto tahun pelajaran 2018-2019. Dengan definisi operasional sebagai berikut :

a. Kemampuan Membaca Al Quran

Kemampuan membaca Al Quran merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam melafalkan Al Quran, yang diartikan sebagai bentuk komunikasi secara lisan mengenai firman-firman Allah swt., dimana seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al Quran bila pembaca Al Quran tersebut memiliki kategori lancar dalam membaca Al Quran yang disertai dengan pemahaman mengenai makhorijul huruf, kefasihan, sifatul huruf dan Mad wal Qashr.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kepuasan suatu kebutuhan akan hasil dari proses pembelajaran yang dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator nilai raport, yang mana meliputi pengetahuan dan kemampuan untuk menguasai suatu kebutuhan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam tentang ada atau tidaknya pengaruh kemampuan membaca Al Quran terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al Quran Hadits. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan hasil-hasil penelitian ini untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti adalah metode kuantitatif, yang mana pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan metode tes. Uji regresi linier sederhana adalah teknik untuk menganalisa data penelitian, yang mana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Karakteristik populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro

Mojokerto. Informasi jumlah Siswa-siswi dari sekolah berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan penelitian populasi, dikarenakan jumlah subyek kurang dari 100.

Dalam penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar yang mengukur hasil belajar yang dicapai siswa. Metode tes yang digunakan untuk menguji kemampuan siswa dalam membaca Al Quran dengan menggunakan tes lisan (membaca Al Quran) dan tes tertulis. Materi tes membaca Al Quran yang digunakan adalah dengan membaca surat Al Fatihah dan Surat Ali Imran ayat 154.

Analisis data yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah dengan menguji hipotesis dengan cara menganalisa data yang telah terkumpul.

- 1) Analisis pendahuluan
- 2) Analisa lanjutan

C. Hasil dan Pembahasan

Dilihat dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, faktor internal dan eksternal memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap individu siswa masing-masing. "Pembelajaran membaca Al Quran di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ)" mulai dilakukan ketika usia mereka berada di bangku Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut dapat menjadikan faktor terbesar mengapa diusia saat ini mereka telah memiliki tingkat kemampuan membaca Al Quran yang tinggi sebesar 54,5% dari jumlah siswa yang diteliti. Akan tetapi setelah menginjak usia remaja, mayoritas akan memutuskan untuk berhenti belajar di TPQ. Hal tersebut dikarenakan mereka lebih memilih cukup sekolah di Madrasah saja untuk memperoleh pendidikan membaca Al Quran, sehingga hal tersebut juga dapat menjadi salah satu faktor mengapa tingkat kemampuan membaca Al Qurannya berada pada kategori sedang 23,4% dan rendah 22,1%.

"Prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits siswa-siswi kelas X MA Al Islamy Ngoro Mojokerto" tergolong pada kategori tinggi. Menurut Saifudin Azwar prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan (Azwar, 1996). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) genap dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) genap pada raport dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yakni 78. Yang mana diperoleh hasil yang cukup memuaskan dan beberapa memiliki signifikansi yang cukup dipengaruhi oleh kemampuan membaca Al Quran individu siswa.

Berdasarkan dari hasil perhitungan r_{xy} pada pemaparan data, angka koefisien korelasi menunjuk pada 0,84 yang mana memiliki arti bahwa terdapat

pengaruh dari kemampuan membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits. Jika angka koefisien korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” Product Moment”, maka rumusan hipotesis yang diajukan dari awal adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits siswa-siswi kelas X MA Al Islamy Ngoro Mojokerto.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits siswa-siswi kelas X MA Al Islamy Ngoro Mojokerto.

Dengan demikian, kemampuan membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits siswa-siswi kelas X MA Al Islamy Ngoro Mojokerto terdapat pengaruh yang positif dan sangat kuat. Berdasarkan penelitian ini kemampuan membaca Al Quran siswa merupakan salah satu faktor yang berpengaruh kuat dalam penentuan hasil prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits siswa.

D. Kesimpulan

Siswa-siswi kelas X MA Al Islamy Ngoro Mojokerto memiliki tingkat kemampuan membaca Al Quran yang tinggi, dengan interval nilai 87 – 91 sebanyak 42 siswa mencapai prosentase 54,5%. Untuk tingkat kemampuan membaca Al Quran sedang memiliki interval nilai 82 – 86 sebanyak 18 siswa mencapai prosentase 23,4%. Sedangkan tingkat kemampuan membaca Al Quran rendah memiliki interval 77 – 81 sebanyak 17 siswa mencapai prosentase 22,1%. Siswa-siswi kelas X MA Al Islamy Ngoro Mojokerto memiliki tingkat prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits yang tinggi, dengan interval nilai 84-86 sebanyak 47 siswa mencapai prosentase 61%. Untuk tingkat prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits yang sedang memiliki interval nilai 81 – 83 sebanyak 15 siswa mencapai prosentase 19,5%. Sedangkan tingkat prestasi belajar dalam mata pelajaran Al Quran Hadits yang rendah memiliki interval 78 – 80 sebanyak 15 siswa mencapai prosentase 19,5%. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,84 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel kemampuan membaca Al Quran dengan variabel prestasi belajar. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan membaca Al Quran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadits siswa-siswi kelas X MA Al Islamy Ngoro Mojokerto.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, M. (1990). *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan mengapresiasi Sastra Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- A. Munir, dan Sudarsono. (2013). *Dasar-Dasar Agama Islam*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Ali. (2010). *Konsep dukungan keluarga*. Jakarta: salemba medika
- Almasyari, Abdul Kharis. Djaja, Wahyudi. (2007). *Maju Dengan Membaca*. Klaten: Cempaka Putih.
- Antonio, muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A'yun, Qurotul dkk. (2019). *Hubungan Antara Menghafal Al Quran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPi 01 Singosari Malang*. Vicratina. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4, No. 6 (2019)
- Azwar, A. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Departemen Agama RI. (2002 & 2003). *Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Teladan*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. Jakarta.
- Dewan Redaksi *Ensiklopedi Islam*. (1994). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Intermedia.
- Djamarah, B.S. dan Zain, A. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, Abdul Mujib dan Maria Ulfah Nawawi. (1995). *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya: Karya Abditama
- Nasution. (2002). *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: CV Rineka Cipta.
- Rahmawati, Anita Dwi. (2015). *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern*. Skripsi. Surakarta : UMS.
- Shihab, M Quraish. (2014). *Wawasan Al-Quran Tafsir Tematik atas berbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

- Sigit, Soehardi. (2003). *Esensi Perilaku Organisasi*. Penerbit Lukman Offset, Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenarto. (2007). *Programma Televisi Dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran*. Jakarta: TKJ Press.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.